STUDI TENTANG TEKNIK, BENTUK, WARNA, DAN MOTIF PRODUK KERAJINAN *LAKUER* PALEMBANG SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa

Oleh:

FEBRI YANTO
1101089/2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

STUDI TENTANG TEKNIK, BENTUK, WARNA, DAN MOTIF PRODUK KERAJINAN *LAKUER* PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Nama	: Febri Yanto
NIM/BP	: 1101089/2011
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Yusron Wikarya, M. Pd	**Drs. Erwin A, M. Sn**
NIP. 19640103.199103.1.005	**NIP.19590118.198503.1.007**

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Seni Rupa

Dr. Yahya, M. Pd
NIP. 19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul	: Studi Tentang Teknik, Bentuk, Warna, Dan Motif Produk Kerajinan *Lakuer* Palembang Sumatera Selatan
Nama	: Febri Yanto
NIM/BP	: 1101089/2011
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 14 Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama/NIP	**Tanda Tangan**
1. **Ketua**	**: Drs. Wisdiarman, M. Pd** **NIP. 19550531.197903.1.003**	1.
2. **Sekretaris**	**: Drs. Irwan, M. Sn** **NIP. 19620709.199103.1.003**	2.
3. **Anggota**	**: Dra. Ernis, M. Pd.** **NIP. 19571127.198103.2.003**	3.

Halaman Persembahan

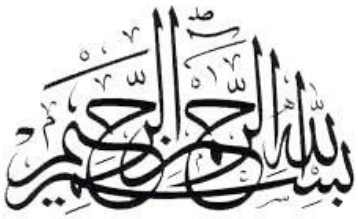

Maha suci Engkau, tiada yang kami ketahui selain
Yang telah Engkau ajarkan kepada kami
(QS. Al Baqarah 32)
Dan sesungguhnya kami ciptakan manusia
Selalu dalam kesukaran, namun Allah
Tidak memberatkan di luar kemampuannya,
Allah akan mendatangkan kemudahan sesudah kesukaran itu
(QS. Al Baqarah 155-286)
Dengan langkah tiada daya dan jiwa pedih meronta
Semua rasa yang ada kudekap
Walaupun semua itu amat menyakitkan
Namun ku harus berusaha bangkit
Memupuk ketabahan dan ketegaran hatiku
Agar kumampu berdiri meski tersirat keraguan
Akankah ku mampu melewati rintangan berat ini
Izinkanlah ku ukir rangkaian kata demi kata dari
Perjalanan hidup ku dalam menempuh pendidikan
Di ranah minang yang jauh dari keluarga
Lebih kurang empat tahun
Untuk orang-orang tercinta
Sebagai tanda terima kasihku atas segala pengorbanan
Yang telah kalian berikan semata-mata untuk
Ke suksesanku di masa depan
Ku persembahkan hasil karyaku
Sebagai tanda terima kasih dan baktiku
Kepada orang yang aku cintai dan sayangi yaitu,
Ayahnda Achmad Rifai dan Ibunda Herlina
Yang telah menuntunku meraih sejuta mimpi dan harapan
Tetesan air matamu kini menjadi cambuk bagi kesuksesanku
Keringatmu telah menjadi tinta dalam karyaku
Pesan dan nasehatmu kini menjadi bekalku
Senyum diwajahmu menjadi semangatku
Aku sayang kalian semua
Sekarang saatnya bagiku membahagiakan kalian
Ini merupakan hadiah pertama yang bisaku berikan

Buat ayukku yang pertama Anita yang sekarang sudah menikah dengan kak Joni dan dikaruniai empat buah hati, Lutfi, Zaldi, Seli, Hafiz. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan materil yang telah kalian berikan. Cerita sedikit ayukku yang satu ini kalau bicara selalu dengan nada tinggi seperti orang mau berantem hhaa... tapi walaupun begitu ayukku ini orangnya baik, perhatian peduli sama adik-adiknya dan kedua orangtuanya, buat kak Joni kak jujur aku salut sama kakak karena cukup sabar selama ini menghadapi ayuk aku yang satu ini emang begitu kak wataknya tapi walaupun begitu banyak sisi positif yang bisa diambil dari ayuk aku ini kok. Buat keponakanku Lutfi atau biasa dipanggil kuyung sok jadilah sosok kakak yang baik yang bisa mengayomi dan menjaga adik-adiknya seperti sok Andika, Buat Zaldi atau kuyung cik jangan nakal lagi yo kan sekarang sudah punya adek jadi jangan suka berantem lagi samo kuyung Lutfi dan rajin-rajin belajar supaya makin lancar membacanya, Buat Seli atau kupik Seli mungkin kehadiran keponakanku satu ini tidak seberuntung saudara-saudaranya yang bisa lebih lama menghirup udara di dunia ini bahkan aku saja belum sempat melihat secara langsung meski hanya sekilas selama Seli masih di dunia ini. Dan buat keponakanku yang satu ini Hafiz yang tanggal 25 september kemarin sudah berusia satu tahun dan sekaligus menjadi mainan buat kami semua sekarang Hhaa...

Selanjutnya kakakku Andika, engkau sosok kakak yang sangat luar biasa bagiku, mungkin akulah orang yang paling beruntng di dunia ini, bisa memiliki saudara seperti kakakku ini yang begitu peduli dan bertanggung jawab kepada adik-adiknya dan kedua orang tuanya dengan menyampingkan kepentingan dirinya sendiri. Dari kita semua masi kecil sampai sekarang kita semua sudah dewasa engkau selalu mengutamakan kepentingan kami semua, terima kasi kak, jujur saatku merangkai kata-kata ini tanpa disadari air mata ini menetes dengan sendirinya teringat akan perjuanganmu selama ini untuk kami semua, yakinlah kak perjuanganmu selama ini takkan sia-sia semua akan membuahkan hasil baik untuk kami maupun untuk kak Andika nantinya, saat ini yang bisa kami berikan hanyalah doa agar Allah membalas semua tetesan keringat yang telah engkau lakukuan untuk kami, dan semoga ini menjadi bekal kakak di surga nantinya amin ya robal alamin. Kakakku sekarang sudah memiliki keluarga baru semoga bisa menjadi keluarga yang sakinah, mawadah, dan warohmah. Yuk Santi semoga bisa menjadi intri yang patuh dan setia buat kakakku, dan buat keponakanku Tasya yang setiap nelpon selalu bilang hallo apakabar om Febri hhaa...Tasya ini walaupun belum pernah ketemu tapi sudah ngangenin kok bisa yaa hhaa... Tasya semoga menjadi anak yang pinter, soleha dan patuh kepada ayah dan Bundanya yaa.

Selanjutnya buat ayukku Yuni yang sekarang sudah menikah dengan kak Toid dan sudah di karuniai buah hati si anak bujang Alif hhaa... Tapi sayang seribu sayang kehadirannya hanya sesaat karena yang Maha Pencipta masih menginginkan Alif disisi Nya, Walaupun keponakanku yang satu ini hanya sesaat kehadirannya tapi kehadirannya begitu dinantikan dan berarti bagi kami semua yang ditinggalkannya. Buat kak Toid semoga bisa menjadi suami dan sekaligus kepala rumah tangga yang bisa membimbing ayukku Yuni, kakak harus sabar menghadapi ayukku yang satu ini karena yuk Yuni wataknya agak keras dan mudah merajuk jadi harus sabar menghadapinya tapi walaupun begitu ayukku orangnya baik kok.

Selanjutnya buat adik aku Gunawan si kembar tapi beda, Orang-orang yang baru kenal kami selalu bilang kalau kami ini kembar baik temen-temen sekolah, temen-

temen di wisma bahkan guru kami di sekolah pun juga bilang kami ini kembar padahal kami saja lahir di tanggal, bulan, dan tahun yang berbeda, hanya saja diproduksi pada pabrik yang sama hhaa... kenapa bisa kembar mungkin karena saat masi kecil kami selalu di belikan baju yang sama, dan sekolah dari SD, SMP, SMK di sekolah yang sama hanya saja dengan jenjang yang berbeda. Adik aku ini orangnya manja apa yang dia pengen harus dituruti ya maklum aja mungkin karena anak bungsu. Tapi Syukur alhamdulilah sekarang dia sudah kerja di salah satu tempat usaha di kota Palembang dan baru-baru ini di angkat menjdi karyawan tetap alhamdulilah.

Buat sahabat-sahabat aku di Palembang Budi, indra, Edo, Sastra, Agi, Yohana, Yusnia, Siska, Suci, Fera, dan masi banyak lagi yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kapan kita bisa kumpul-kumpul lagi seperti dulu, bisa jalan bareng, buka puasa bareng, sanjo-sanjo pas lebaran bareng, Tapi sayangnya pas natalan hanya tertuju pada satu tujuan siapa lagi kalau bukan tempat Yohana hhee... Karena cuma satu tujuan saat natalan kami pun biasanya 2-3 kali kerumahnya sampai-sampai kue natalannya habis sama kami-kami aja Hhaa... maaf ya Yon. Yohana walaupun berbeda keyakinan sama kami tapi dia yang selalu sibuk untuk mengajak kami buka puasa bareng, sanjo-sanjo pas waktu lebaran Hhaa.. semoga saja tetap menjadi propokator buat kami semua sampai selama-lamanya amin.

Buat keluarga besarku wisma sriwijaya yang selalu dihati.. Begitu banyak cerita begitu banyak kenangan selamaku berada di wisma sriwijaya. Waktu empat tahun bukanlah waktu yang lama bagiku saat berada di wisma sriwijaya yang menjadi rumah bagiku dan temen-temen sekaligus keluarga baru bagiku di wisma sriwijaya selama berada diranah minang dalam menempuh pendidikan,, regenerasi pun selalu saya rasakan selama berada di wisma sriwijaya mulai dari kepemimpinan kak Sepri besak, kak Irpan atau biasa di panggil kevin, kak Alba, Jepri atau komeng, dan yang terakhir adek kami Tatang.

Rasanya tidak mungkin kalau aku sebutkan satu persatu keluarga besarku di wisma sriwijaya dari generasi ke generasi mungkin kalau dijabarkan bisa lebih tebal dari isi skripsi aku sendiri, Intinya ala banyak mamak makan asam garam selama berada diwisma sriwijaya lebih kurang empat tahun dan mengalami lima generasi dalam kepemimpinan di wisma sriwijaya, tentunya setiap generasi memiliki ciri khas tersendiri yang bisa menjadi cerita di kemudian hari.

Dari zaman perpacatan baru dimulai yang dipimpin oleh kak Dapit sampai zaman dimana warga wisma sriwijaya menemukan titik cerah dalam menjalani kehidupan hhaa... semua sudah mamak alami sendiri. Warga wisma setiap tahunnya lebih kurang tiga puluh orang dari berbagai kabupaten yang berada di sumatera selatan, tentunya ini memiliki bahasa, karakter, dan kepribadian yang berbeda itulah yang membuat warna-warni kehidupan diwisma sriwijaya, selisih paham pun sering dialami bagi warga wisma tapi tidak pernah sampai berantem atau adu jotos paling-paling idak setegoran bae itu biaso.

Buat temen-temen jurusan seni rupa khususnya Bp 2011, Jemi, Joni, Arya, Ridho, Ramendra, Aji, Johan, Ramadarif, Erit, Ahmad, Torik, Ocky, Eki, Yasir, Prima, Danil, Rodanil, Agung,

Julius, Riski, Rifki, Alga, Yuli, Chintia, Anita, Yovi, Yuni, Youlandri, Irma, Mulyeti, Winda, Chaca,Yayuk, Yumadiska, Urfi, Eliza, Nora, Mutia, Rama, Dedta, Zulpa, Silvi, Resti, Ayu, dan masi banyak lagi yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Kalian semua adalah temen-temen seperjuangan dan orang-orang hebat dalam menempuh pemdidikan S1 bersamaku di Universitas Negeri Padang. Kita masuk kuliah pada tahun yang sama dan berharap wisuda secara bersamaan juga, tapi itu semua hanyalah harapan kita semua yang menentukan cepat lambatnya kita wisuda diri kita sendiri. Buat temen-temen yang telah wisuda sebelumnya selamat ya dan semoga cepat mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya, dan buat temen-temen seangkatan yang belum wisuda semoga secepatnya bisa menyusul amin.

> *Buat temen-temen organisasi, baik organisasi daerah maupun organisasi kampus seperti FKPMSS (Forum Komunikasi Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan), BEM UNP 34 (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Padang 34), KSR PMI (Korp Suka Rela Palang Merah Indonesia). Terima kasih atas ilmu dan pengalamannya selama ini yang diberikan, ini merupakan pengalan baru yang tidakku dapat di bangku perkuliahan. Semoga suatu saat ini bisa bermanfaat bagiku di tengah-tengah masyarakat nantinya amin.*

Buat keluarga angkatku di Padang Pak Jumat, Ibu El, Om Deki, Tante Ros, serta adik-adikku Riski, Ando, Bambang, Yuda, Deta. Terima kasih karena kalian semua merupakan orang pertama yang aku kenal di kota Padang dan bersedia menampung aku sama mamak saat kami baru sampai di Padang tanpa arah dan tujuan mau tinggal dimana, walaupun kita belum saling mengenal satu sama lain sebelumnya tapi kalian begitu percaya dan bersedia menampung kami tinggal bersama kalian. Tidak terasa kini aku sudah mau wisuda rasanya baru kemarin aku ke Padang dan tinggal bersama kalian, aku berharap meskipun aku sudah wisuda tapi tali silaturahmi diantara kita tetap kita pertahankan amin.

> *Buat keluarga angkatku di Pariaman orang tua Rengga Bapak/Ibu terima kasih karena selama ini bersedia menampung aku, Albara, Alfikri, Faris, dan,... selama kami melaksanakan PL di SMAN 1 dan di SMPN 4 Pariaman lebih kurang empat bulan. Terima kasih karena selama ini menganggap kami layaknya anak sendiri, perhatian dan kasih sayangnya mencerminkan ketulusan hati kalian. Jujur saja aku sangat terharu karena baru sekali ini aku menemukan sosok orang semulia kalian. Buat Rengga, Yoarnex, Ovelia terima kasih telah menerima kehadiran kami di tengah-tengah kalian dalam satu atap juga semakan seminum layaknya saudara sendiri.*

Inilah ceritaku selama lebih kurang empat tahun di ranah minang dalam menempuh pendidikan S1. Tunggu ceritaku selanjutnya dalam edisi yang berbeda Hhee...!!!

Wasalam.

Febri Yanto, S. Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir dengan judul "Studi Tentang Teknik, Bentuk, Warna, Dan Motif Produk Kerajinan *Lakuer* Palembang Sumatera Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.

3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,

Febri Yanto
1101089

ABSTRAK

Febri Yanto, 2015: Studi Tentang Teknik, Bentuk, Warna, Dan Motif Produk Kerajinan *Lakuer* Palembang Sumatera Selatan

Penelitian ini didasari oleh minimnya informasi dan pengetahuan masyarakat dan generasi muda tentang teknik, bentuk, warna, dan motif kerajinan *lakuer* Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan. Teknik 1); bentuk-bentuk produk 2); warna 3); motif 4); kerajinan *lakuer* agar lebih dikenal masyarakat dan generasi muda baik lokal, nasional, dan global. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di Kelurahan 19 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Subjek penelitian adalah pemilik toko *lakuer*, pengrajin *lakuer*, dan budayawan. Sumber data diperoleh dari informan dari produk *lakuer* bentuk dalam catatan-catatan tertulis, rekaman audio, vidio, foto-foto, dan studi kepustakaan. Data dianalisis dengan analisa kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa teknik kerajinan *lakuer* terdiri dari : Persiapan alat dan bahan, Tahap pengerjaan. Bentuk kerajinan *lakuer* terbagi atas : Bubutan/silindris, Kotak/Persegi, Miniatur bangunan/properti. Warna *lakuer* merah hati, kuning (*perada*), hitam. Motif *lakuer* bersumber dari bentuk flora, fauna dan geometris dengan nama motif **:** *Naga*, Burung *Hong, Qilin*, Kupu-kupu, Bunga Mawar, Bunga Matahari, Kendi, Kipas *Bashonen*, Jembatan Ampera, Perahu Bidar. Penempatan motif terbagi atas : Motif dasar, Motif sulur, Motif badan.

Kata kunci: Teknik, Bentuk, Warna, Motif Kerajinan *Lakuer* Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam buat Nabi Muhammad.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Dr. Yahya, M.Pd, dan Drs. Ariusmedi, M.Sn. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNP
4. Dosen Pembimbing I Drs. Yusron Wikarya, M.Pd, dan Pembimbing Akademik (PA), Pembimbing II Drs. Erwin A, M. Sn.
5. Bapak/ibu dosen Penguji Drs. Wisdiarman, M.Pd, Drs. Irwan, M.Sn, dan Dra. Ernis, M.Pd.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang
7. Ketua Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan dan Kesbangpol Kota Palembang
8. Pimpinan dan Pengrajin Toko *Lakuer* di Palembang
9. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, 14 Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah 4
- C. Tujuan Penelitian 4
- D. Kegunaan Penelitian..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA 6
- A. Landasan Teori 6
  1. Kubudayaan 6
  2. Fungsi Seni 8
  3. Kriya 9
  4. *Lakuer* Palembang 11
  5. Teknik, Bentuk, Warna, dan Motif 13
- B. Hasil Penelitian yang Relevan 18
- C. Kerangka Konseptual 20

BAB III METODE PENELITIAN 21
- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 21
- B. Kehadiran Peneliti 23
- C. Lokasi Penelitian 23
- D. Sumber Data 25
- E. Prosedur Pengumpulan Data 26
- F. Analisis Data 28
- G. Pengecekan Keabsahan Data 29
- H. Tahap-tahap Penelitian 30

BAB IV HASIL PENELITIAN 31
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian 31
1. Teknik Pengerjaan *Lakuer*..... 32
2. Bentuk Kerajinan *Lakuer* 33
3. Warna Kerajinan *Lakuer* 45
4. Motif *Lakuer* 47
B. Pembahasan 54
1. Teknik *Lakuer*..... 55
2. Bentuk Benda *Lakuer* 61
3. Warna Benda *Lakuer* 64
4. Motif *Lakuer* 66

BAB V PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR RUJUKAN 70

LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Penempatan Motif dan Bentuk Motif 48

2. Jenis Motif dan Sumber Ide Penciptaan 53

3. Bentuk Produk dan Nama Benda *Lakuer* 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 20
2. Peta Kota Palembang 24
3. Guci *Lakuer* 35
4. Vas Bunga 35
5. Piring Hias 36
6. Tempat Payung 36
7. Tempat Makanan 36
8. *Pas Punuk* 37
9. *Stupa/Banking* 37
10. Kotak Tisu 38
11. Lehar 38
12. Kotak Sirih/*Tepak* 39
13. Plakat 39
14. Palu Sidang 39
15. Rantang Kue 40
16. Rantang Kue Rotan 40
17. Meja Teh/Kopi 41
18. Meja Osil 41
19. Meja TV 41
20. Miniatur Jembatan Ampera 42

21. Miniatur Perahu Layar 43

22. Miniatur Lemari Rek 43

23. Penempatan Motif 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Izin Penelitian 72
2. Instrumen Penelitian 76
3. Format Wawancara 77
4. Data Informan 89
5. Foto Penelitian 93
6. Lembar Konsultasi 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari beraneka ragam kebudayaan. Kebudayaan tersebut merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Wujud kebudayaan dapat berupa ide-ide, perilaku, dan artefak yang perlu dilestarikan.

Kebudayaan yang tidak terwujud meliputi ide atau gagasan dalam fikiran manusia, bahasa, maupun karakter. Wujud kebudayaan aktivitas atau perilaku merupakan sebuah kegiatan sosial dalam suatu masyarakat, misalnya upacara perkawinan suku Jawa, Palembang, Minangkabau, Batak, dan lain sebagainya. Sedangkan wujud kebudayaan artefak adalah wujud kebudayaan yang paling konkret, bisa dilihat, dan diraba secara langsung oleh pancaindra. Seperti rumah adat, pakaian adat, lagu daerah, musik, tari, lukisan, maupun pada benda Kerajinan. Benda kerajinan tersebut salah satunya kerajinan *lakuer* Palembang, sebagai cendramata dan soufenir khas daerah yang mampu mengungkapkan karakteristik daerah dan mengandung nilai seni yang tinggi.

Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan dan merupakan satu-satunya daerah yang memproduksi kerajinan kayu dengan teknik *lakuer*. *Lakuer* merupakan salah satu teknik *finishing* dan sekaligus nama produk kerajinan kayu yang pengerjaannya dengan cara menghias benda-benda kerajinan yang terbuat dari bahan kayu hingga menjadi benda produk seperti pajangan antik , di rumah atau di kantoran.

Pada era tahun 1980 an pengrajin *lakuer* cukup banyak tersebar di kawasan pasar Kuto dan di kawasan Mesjid Agung Palembang. Tetapi saat ini pengrajin *lakuer* yang masih berproduksi hanya di kawasan Mesjid Agung saja. Sehingga perlu untuk dijaga dan dilestarikan kelangsungannya. kerajinan *lakuer* ini hanya ada di Palembang tentunya ini bisa dijadikan salah satu aset cendera mata/souvenir khas Palembang.

Salah satu faktor yang menyebabkan makin berkurangnya jumlah pengrajin yang memproduksi kerajinan *lakuer,* karena kurangnya antusias dan minat masyarakat untuk memiliki produk kerajinan *lakuer*, mereka beranggapan bahwa produk ini sudah ketinggalan zaman. Secara tidak langsung berpengaruh kepada produksi dan penghasilan pengrajin. Di sisi lain pemerintah setempatpun belum tertarik untuk mempopulerkan kerajinan ini.

Pandangan ini senada dengan pendapat Wiwito yang di ungkapkannya dalam http://pusatukiran.blogspot.com/2013/02/ukiran-palembang-terancam-punah.html, diakses 05 Februari 2013 menjelaskan "bahwa saat ini kerajinan *lakuer* kurang diminati masyarakat Palembang, karena menganggapnya sudah biasa dan kuno sedangkan masyarakat diluar Palembang tidak banyak yang tahu dengan kerajinan ini sehingga kerajinan kayu khas Palembang ini terancam hilang".

Sebelumnya ada ikatan kerja sama antara sekolah SMKN 7 Palembang khususnya jurusan kriya kayu di salah satu toko kerajinan *lakuer* di kawasan masjid agung tepatnya di jalan Faqih Jalaludin no 225 Kelurahan 19 ilir Kecamatan bukit kecil Palembang milik pak Jaja Jahidurijal dalam praktek

industri atau lebih dikenal dengan istilah magang, mulai dari tahun 2009 sampai 2013. Siswa SMKN 7 Palembang yang magang di toko *lakuer* milik pak Jaja di harapkan nantinya bisa menjadi generasi penerus untuk melestarikan kerajinan *lakuer* tersebut.

Kalau penulis amati, produk kerajinan *lakuer* ini memiliki potensi untuk memajukan perekonomian di bidang kerajinan, karena jenis produknya cukup variatif dan memiliki nilai estetis, disamping juga memiliki fungsi pakai.

Saat ini banyak pengrajin *lakuer* yang beralih profesi lain, sehingga dikhawatirkan produksi kerajinan *lakuer* tersebut akan berkurang bahkan benar-benar hilang. Hal ini sangat disayangkan karena kerajinan *lakuer* Palembang merupakan ciri khas dari Palembang itu sendiri dan merupakan warisan budaya sejak zaman kerajaan Sriwijaya terdahulu, dan kerajinan *lakuer* ini pun bisa di jadikan cenderamata dan *souvenir* bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung ke kota Palembang, terlihat dari berbagai *Event* Internasional mulai dari *Sea Games* XXVI sampai Parlemen Negara-negara Islam Dunia yang berkunjung di Sumatera selatan tertarik melihat kerajinan ini, sehingga kerajinan ini pun diboyong oleh para peserta *Event* Internasional tersebut.

Di sisi lain, generasi muda sekarang banyak yang tidak mengetahui tentang kerajinan *lakuer*. Sedangkan kerajinan *lakuer* merupakan salah satu aset budaya Palembang yang harus di pertahankan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis sebagai putra daerah, merasa terpanggil untuk meneliti dan memperkenalkan kembali kerajinan *lakuer* Palembang yang hampir redup dari popularitasnya di masyarakat luas khususnya di Palembang itu sendiri. Untuk itu penulis ajukan sebuah judul penelitian **"Studi Tentang Teknik, Bentuk, Warna, Dan Motif Produk Kerajinan *Lakuer* Palembang Sumatera Selatan"**

B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Banyaknya masalah pada latar belakang, maka penulis memfokuskan pada teknik, bentuk, warna dan motif kerajinan *lakuer* palembang. Untuk memperjelas masalah perlu dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses finishing kerajinan *lakuer* Palembang?
2. Bagaimana bentuk produk kerajinan *lakuer* Palembang?
3. Bagaimana warna yang ada pada kerajinan *lakuer* Palembang?
4. Bagaimana motif pada kerajinan *lakuer* Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan teknik pengerjaan *lakuer* Palembang.
2. Mendeskripsikan bentuk produk kerajinan *lakuer* Palembang.
3. Mendeskripsikan warna kerajinan *lakuer* Palembang.
4. Mendeskripsikan motif kerajinan *lakuer* Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis

Untuk menyambungkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang produk kerajinan *lakuer* Palembang.

2. Kegunaan secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Peneliti, meningkatkan dan menambah wawasan peneliti tentang budaya daerah khususnya kerajinan *lakuer* di kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

b. Jurusan seni rupa untuk memperkaya pengetahuan khususnya kriya kayu tentang teknik *lakuer* Palembang.

c. Dinas Perindustrian, dan Pariwisata kota Palembang, untuk meningkatkan produktivitas dan perhatiannya kepada pengrajin *lakuer*, dan menjadikan kerajinan *lakuer* Palembang sebagai cenderamata dan souvenir khas daerah.

d. Masyarakat Palembang untuk lebih banyak mengenal teknik, bentuk, warna dan motif pada kerajinan *lakuer* Palembang.

e. Masyarakat umum baik nasional maupun internasional agar mengenal produk kerajinan *lakuer* khas Palembang.